

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹ Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan. Maka sebab itu, penelitian ini langsung dilakukan di kelas IV SDN Palampitan Hilir Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi dan sebagainya secara menyeluruh. Penelitian secara menyeluruh dalam bentuk kata-kata artinya pendekatan dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka.² Menurut Robert Bogdan dan Steven J Taylor seorang pakar ilmu sosial, dalam bukunya *Introduction To Qualitative Research Methods* yang dialih bahasakan oleh Arif Furchan seorang pakar ilmu sosial, bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif, ucapan atau tulisan yang diamati dari orang-orang itu sendiri. Menurut mereka pendekatan ini langsung menunjukkan setting dan individu-individu dalam setting itu secara

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

keseluruhan subjek penyelidikan baik berupa orang ataupun individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan.³ Sedangkan menurut Lexy J Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci dan melukiskan realita yang ada.⁵ Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya suatu fenomena tertentu, dengan didukung oleh konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut. Jadi, penelitian ini hanya mendeskripsikan dan menganalisis tentang data-data maupun informasi yang didapat sesuai dengan realita yang ada.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas IV dan peserta didik kelas IV SDN Palampitan Hilir Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 13 peserta didik, terdiri dari 4 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.

³ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 4.

⁵ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 25.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah upaya guru menciptakan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN Palampitan Hilir HSU.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah jamak dari kata datum yang artinya informasi atau keterangan tentang kenyataan atau realitas. Data yang dikumpulkan dalam penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, yang kemudian diajukan terhadap masalah yang dirumuskan pada tujuan yang ditetapkan.⁶ Dengan demikian data merupakan semua keterangan ataupun informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data yang digali pada penelitian ini ada dua, yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang):

a. Data Pokok

Data tentang upaya guru pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN Palampitan Hilir HSU meliputi:

- 1) Perencanaan Pembelajaran, meliputi:
 - a) Menganalisis silabus
 - b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c) Penyediaan media dan sumber belajar

⁶ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1998), 58.

2) Pelaksanaan Pembelajaran, meliputi:

- a) Kegiatan Pendahuluan
- b) Kegiatan Inti
- c) Kegiatan Penutup

3) Penilaian Hasil Pembelajaran

Data tentang keaktifan peserta didik dalam pembelajaran tematik berupa:

- a) Keaktifan peserta didik dalam mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses pembelajaran.
- b) Keaktifan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- c) Keaktifan peserta didik dalam evaluasi dan pementapan pembelajaran yang dilakukan setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas.

b. Data Penunjang

Data-data penunjang ini digali untuk melengkapi data pokok, yang meliputi:

- 1) Letak geografis SDN Palampitan Hilir.
- 2) Sejarah berdirinya SDN Palampitan Hilir.
- 3) Identitas SDN Palampitan Hilir.
- 4) Visi dan misi SDN Palampitan Hilir.
- 5) Jumlah peserta didik di SDN Palampitan Hilir.
- 6) Pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Palampitan Hilir.
- 7) Keadaan sarana dan prasarana di SDN Palampitan Hilir.

2. Sumber Data

Guna memperoleh data di atas, maka diperlukan sumber penggalan data, dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Narasumber

Narasumber yaitu guru wali kelas IV dan seluruh peserta didik kelas IV SDN Palampitan Hilir.

b. Informan

Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi kepala sekolah, staf tata usaha dan karyawan lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data dari sumber data. Maka sebuah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting sosial dengan memperhatikan berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitian tersebut.⁷ Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dilakukan dalam

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeth, 2008), 15.

memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸ Adapun landasan utama yang melatarbelakangi penggunaan observasi dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Teknik observasi didasarkan atas pengalaman langsung, yaitu proses pengenalan antara peneliti dengan subjek penelitian.
- b. Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa atau situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data, yaitu apa upaya guru menciptakan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik, dan bagaimana keaktifan peserta didik pada pembelajaran tematik.

Teknik observasi boleh dikatakan merupakan keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya hal-hal yang kasat mata atau sulit terungkap apabila hanya digali dengan wawancara.⁹ Jadi, observasi merupakan pengamatan langsung dalam upaya mengamati perilaku yang tampak selama kegiatan berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

⁸ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 60.

Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interview*).¹⁰ Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan guna memperoleh data tentang:

- a. Upaya guru menciptakan keaktifan belajar peserta didik di kelas IV SDN Palampitan Hilir HSU.
- b. Keaktifan peserta didik kelas IV SDN Palampitan Hilir HSU saat pembelajaran tematik.

Melalui teknik wawancara ini, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara yang disesuaikan dengan pertanyaan pada sub masalah agar proses wawancara lebih terarah dan teratur. Pada tahap wawancara ini, peneliti menggunakan dua cara. Adapun cara tersebut adalah dengan menggunakan catatan langsung saat wawancara dan menggunakan alat perekam. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengecek kembali hasil wawancara yang telah dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi juga bisa diartikan sebagai kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, buku, transkrip nilai, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹¹ Metode dokumentasi dalam hal ini berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada

¹⁰ Hadari Nawawi dan Nini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 165.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

dalam dokumen atau arsip. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa:

- a. Letak geografis SDN Palampitan Hilir.
- b. Sejarah berdirinya SDN Palampitan Hilir.
- c. Identitas SDN Palampitan Hilir.
- d. Visi dan misi SDN Palampitan Hilir.
- e. Jumlah peserta didik di SDN Palampitan Hilir.
- f. Pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Palampitan Hilir.
- g. Keadaan sarana dan prasarana di SDN Palampitan Hilir.

3.1 Tabel Matrik: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber	Teknik Pengambilan Data
1.	Data Pokok		
	a. Keaktifan peserta didik dalam mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses pembelajaran.	Narasumber dan informan	Wawancara dan observasi
	b. Keaktifan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di kelas.	Narasumber dan informan	Wawancara dan observasi
	c. Keaktifan peserta didik dalam evaluasi dan pemantapan pembelajaran yang dilakukan setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas.	Narasumber dan informan	Wawancara dan observasi
2.	Data Sekunder		
	a. Letak geografis SDN Palampitan Hilir. b. Sejarah berdirinya SDN Palampitan Hilir. c. Identitas SDN Palampitan Hilir.	Informan dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi

	<p>d. Visi dan misi SDN Palampitan Hilir.</p> <p>e. Jumlah peserta didik di SDN Palampitan Hilir.</p> <p>f. Pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Palampitan Hilir.</p> <p>g. Keadaan sarana dan prasarana di SDN Palampitan Hilir.</p>		
--	---	--	--

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh narasumber dan sumber lain telah terkumpul. Data yang terkumpul berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yakni menghubungkan-hubungkan antara data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian menarik benang merah dari data-data tersebut sehingga memperoleh gambaran secara utuh dari sebuah fenomena yang diteliti secara mendalam.¹² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada saat tertentu. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas.

Teknik analisis model Miles and Huberman terdiri dari tiga tahap, yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang

¹² Toto Syatori Nasehuddin, *Diktat Metodologi Penelitian*, (Cirebon: DEPT. RI, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Negeri, 2006), 12.

yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari objek penelitian yakni upaya guru menciptakan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dikelas IV SDN Palampitan Hilir HSU.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti menyajikan data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta deskripsi tentang upaya guru menciptakan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dikelas IV SDN Palampitan Hilir HSU.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti dari objek penelitian

yakni upaya guru menciptakan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dikelas IV SDN Palampitan Hilir HSU.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan keabsahan merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh. Oleh karena itu dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validasi suatu data yang terkumpul. Cara-cara tersebut yakni:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dalam waktu singkat, namun membutuhkan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti memperpanjang keikutsertaan selama kurang lebih dua bulan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti

hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menojol, sehingga peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana upaya guru menciptakan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di SDN Palampitan Hilir HSU.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada dua macam triangulasi yang digunakan oleh peneliti yakni:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.¹³ Adapun cara yang ditempuh peneliti ialah membandingkan data yang disampaikan di depan umum dengan data yang disampaikan secara pribadi.

b. Triangulasi metode

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas VI, dan peserta didik kelas IV di SDN Palampitan Hilir. Disamping itu, peneliti turun langsung untuk observasi di lapangan dalam mendapatkan data di lapangan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010), 274.

G. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Adapun tahapan dari proses penelitian ini meliputi:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi awal ke SDN Palampitan Hilir.
- b. Membuat usulan proposal penelitian.
- c. Berkonsultasi pada dosen pembimbing.
- d. Pengajuan proposal penelitian kepada biro skripsi.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
- b. Mengajukan permohonan penelitian kepada kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Palampitan Hilir.
- c. Menyusun instrumen penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan penelitian lapangan dan pengumpulan data penelitian.
- b. Melakukan pengolahan dan penganalisisan data hasil penelitian.